

BAB III METODE PENELITIAN

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *meta* dan *hodos* (*methodos*) yang berarti jalan sampai. Dalam konteks pemaknaan, maka metode merupakan cara sistematis yang dipergunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan.¹

Penelitian adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris *research* yang juga dipahami sebagai riset. Kata *research* berasal dari kata *re* yang berarti "kembali" dan *to search* yang berarti mencari. Maka arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah "mencari kembali", atau *research* yang artinya penelitian, penyelidikan. Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1977) penelitian adalah "usaha untuk mengatur pengetahuan dengan sengaja menangkap fenomena (masyarakat atau alam) menurut sistem dan metode tertentu berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru dibelakang gejala-gejala tersebut." Dalam pengertian lain, penelitian adalah pemeriksaan, penyelidikan; pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.²

Sedangkan metode penelitian adalah cara berpikir dan berbuat untuk mengadakan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Sedangkan metodologi ialah ajara tentang metode - metode. Adapun metodologi ialah ilmu tentang metode uraian tentang metode. Maka pengertian metodologi penelitian ialah ajaran mengenai metode - metode yang digunakan dalam proses penelitian.³

¹ LCA Robin Jonathan dan Theresia Militina, *Panduan Praktis Metode Penelitian* (Nomaden Institute, 2019), 9.

² LCA Robin Jonathan dan Theresia Militina, *Panduan Praktis Metode Penelitian* (Nomaden Institute, 2019), 9.

³ LCA Robin Jonathan dan Theresia Militina, *Panduan Praktis Metode Penelitian* (Nomaden Institute, 2019), 10.

A. Jenis dan Sifat Penelitian.

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *search*. Jika dilihat dari susunan katanya terdiri atas dua suku kata yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *reach* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar slamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴

Ada beberapa istilah yang dikenakan pada metode itu. Misalnya, metode itu disebut penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁵ Dalam hal ini, yang menjadi penelitian lapangan adalah mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Trend Kecantikan Sulam Alis Perspektif Hadis Nabi di Desa Demaan Kota Jepara .

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7.

⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.), 9.

berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama. Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena Living Hadis.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi).⁶ Pada penelitian ini pula bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam. Pada penelitian ini, berbagai gejala dan fakta yang didapatkan dari lapangan akan digambarkan secara sistematis.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini yaitu berada di Desa Demaan Jepara. Adapun alasannya peneliti memilih lokasi tersebut adalah adanya banyak tempat salon kecantikan dan peneliti mendapatkan informasi bahwa di Desa tersebut terdapat beberapa masyarakat yang menggunakan sulam alis dan ada yang tidak memakai sulam alis.

Waktu yang digunakan dalam penelitian dimulai pada bulan Mei 2023 yang mana akan dilakukan dengan mulainya pencarian data juga bagaimana tanggapan – tanggapan masyarakat di Desa Demaan Jepara terhadap relevansi hadis terkait sulam alis dengan realitas konkrit saat ini.

C. Sumber Data Penelitian

Penulis memilih informan dalam penentuan sumber data berdasarkan observasi pertama di lapangan terkait dengan trend kecantikan sulam alis dalam masyarakat di Desa Demaan Jepara. Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, 2010),12.

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan).⁷ Dalam penelitian ini, data yang di ambil langsung dari lokasi penelitian tepatnya di desa Demaan Jepara. Informan tersebut ialah orang yang dapat memberikan informasi terkait yang dibutuhkan peneliti dalam skripsi, Peneliti juga menggunakan kitab Syarh Hadis sebagai data primernya yaitu, al-Maktabatu al- Syamilah, Hadis Lidwa 9 Imam, HadisSoft, Gawami al-Kalim.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang binatang atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang second hand) yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸ Sumber data sekunder dapat berupa arsip - arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperoleh dari buku - buku, majalah, jurnal dan judul - judul lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud.

D. Instrumen Penelitian.

Walaupun berbagai alat pengumpulan data yang biasa kita kenal ada dimungkinkan untuk digunakan, namun alat penelitian utamanya adalah penelitiannya sendiri. Penggunaan instrument yang kaku seperti halnya di dalam penelitian kuantitatif sangat menyulitkan bagi terjadinya kelenturan sikap penelitian kualitatif yang selalu siap terbuka dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru dan mungkin berubah setiap waktu dengan beragam realitas yang juga mungkin dijumpai. Menurut Sutopo Perlu ada keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari berbagai interaksi.⁹

⁷ Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

⁸ Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

⁹ Mamik Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 28.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data.

Informasi yang didapat dalam penelitian ini melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.¹¹

Secara intensif teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian. Data yang diobservasi ditujukan untuk mencari apa sesuai judul, baik dalam konteks hubungan personal maupun interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung nilai - nilai religius islami. Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian ini, peneliti harus melakukan pengamatan tidak hanya satu kali, melainkan berulang kali sehingga hasilnya

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

¹¹ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

menyakinkan, atau melakukan perbandingan antara hasil yang ia peroleh dengan hasil yang diperoleh orang lain.¹²

Adapun tahap observasi yang diarahkan untuk memperoleh data- data tentang persepsi masyarakat terhadap relevansi hadis terkait sulam alis dengan realitas konkrit saat ini khususnya di Desa Demaan Jepara.

a. Observasi Deskriptif.

Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.¹³

b. Observasi terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan mini tour observation, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Observasi ini juga dinamakan observasi terfokus, karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus.¹⁴

c. Observasi terseleksi

Pada tahap observasi ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras - kontras atau perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.¹⁵

¹² Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015),. 88.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), 230.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

2. Wawancara.

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah), maka perlu diperhatikan teknik - teknik wawancara yang baik, seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud - maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara lebih banyak mendengar daripada berbicara, serta terampil dalam bertanya untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.¹⁶

Untuk menghindari bias penelitian, peneliti tetap memiliki pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber data yang hendak digali. Pedoman wawancara tersebut bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan. Namun, fleksibilitas tersebut tetap mengacu pada fokus penelitian, yaitu mengenai judul yang sedang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat desa Demaan untuk memperoleh data dan informasi mengenai keadaan secara nyata yang berhubungan dengan judul skripsi.

3. Dokumentasi.

Menurut Satori dan Komariyah bahwa definisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Keegan menyatakan bahwa dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Suatu dokumen yang mudah diakses mampu digunakan untuk meninjau penelitian yang terdahulu. Sehingga penelitian itu sangat baik. Penelitian itu mampu mempengaruhi studi baru yang akan dilaksanakan, sehingga dokumen adalah data - data

¹⁶ Dewi Sadiah, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 88.

yang mudah diakses demi kelangsungan penelitian, sedangkan menurut Silverman dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari data akan ditulis, dilihat disimpan dan digulirkan dalam penelitian.¹⁷

Proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen - dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat - surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain - lain. Ragam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam kegiatan penelitiannya harus disebutkan secara tersurat. Hanya ragam jenis teknik pengumpulan data mana yang dipilih (digunakan) disesuaikan dengan jenis, masalah, dan tujuan penelitian.¹⁸

F. Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.²⁰

2. Analisis Data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah

¹⁷ Anggito dan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 145.

¹⁸ Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.²¹

G. Uji Keabsahan Data.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda - beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandanonva berbeda – beda.

3. Uji Ketahanan (reliabilitas)

Berdasarkan penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Penelitian lolos uji reliabilitas jika peneliti bisa menunjukkan jejak aktifitas

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

lapangannya. Demi menjang reliabilitas, maka di bagian akhir laporan penelitian ini juga disertakan traskip hasil wawancara serta dokumentasi pengambilan data di lapangan oleh penulis. Kunci ketahanan penelitian ini adalah sejauh mana konsistensi penelitian dalam menggunakan metode dan teori yang di ajukan.

